

PENERAPAN POSISI CONDONG KE DEPAN (CKD) DAN *PURSED LIPS BREATHING* (PLB) TERHADAP KELUHAN SESAK NAFAS PADA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI WILAYAH PUSKESMAS NGORESAN

Rachmad Hughie Santoso, Irma Mustika Sari, Norman Wijaya Gati

rachmadhughiesantoso@gmail.com

STIKES Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang; Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan beberapa gangguan yang mempengaruhi pola aliran udara dari dalam dan keluar paru. Gangguan yang sering ditemui adalah bronchitis kronis, asma bronkial dan emfisiema. PPOK merupakan suatu penyakit yang tidak menular yang telah menjadi masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Kejadian PPOK semakin meningkat dikarenakan jumlah perokok, polusi udara dari industri dan asap kendaraan yang terus meningkat. Pasien pada penderita PPOK umumnya mengeluh sesak nafas atau *dyspnea*. **Tujuan;** Mendeskripsikan perkembangan keluhan sesak nafas pada pasien dengan PPOK sebelum dan sesudah dilakukan pemberian latihan posisi condong ke depan (CKD) dan *pursed lips breathing* (PLB). **Metode;** Penelitian ini merupakan penelitian bentuk studi kasus dengan mengaplikasikan jurnal yang menggunakan metode Deskriptif. Penelitian Deskriptif berguna untuk mendapatkan makna baru, menggambarkan kategori suatu masalah, menjelaskan frekuensi suatu kejadian dari sejumlah fenomena. **Hasil;** Terdapat perbedaan keluhan sesak nafas setelah dilakukan Posisi Condong Ke depan dan *Pursed Lips Breathing*. **Kesimpulan;** Penerapan Posisi Condong Ke depan (CKD) dan *Pursed Lips Breathing* (PLB) dapat menurunkan keluhan sesak nafas pada Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).

Kata Kunci; PPOK, keluhan sesak nafas, posisi CKD, PLB.